

BAB V
KESIMPULAN DAN PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dalam topik (judul) yang dibahas pada Skripsi ini, mengandung beberapa hal yang sangat penting :

1. Kedatangan bangsa Barat ke Indonesia pada abad XV mula-mula berdagang. Dalam perjalanan dagangnya, mereka tidak hanya mencari barang dagangan : rempah-rempah saja, melainkan juga menanamkan nafsu imperialismenya. Orang-orang Barat tersebut adalah : Portugis, Spanyol, Belanda Inggris, Italia. Mereka semua saling bersaing antara satu dengan yang lain : dalam hal pencarian rempah-rempah yang sangat dibutuhkan oleh pasar Eropa.

Dalam persaingan dagang itu, orang-orang Belanda dapat mengungguli pedagang - pedagang Eropa lainnya; sehingga orang Belanda dengan mudah bergaul dengan raja-raja di Indonesia, seperti : Raja Jayakarta (Tobagus Angke)" tahun 1552 untuk mempertahankan monopoli dagang di Indonesia, orang Belanda mendirikan kongsi dagang yang disebut dengan VOC (Verenigde Oost In

discehe Compagnie) pada tahun 1602 M. Kongsi dagang di Indonesia dikepalai oleh Jan Pieterzoen Coen dan dibawah pengawasan pemerintah Belanda khusus urusan Hindia Timur (dalam hal dagang) yang disebut : Heren XVII.

Dalam perjalanan dagangnya, ternyata VOC tidak hanya memonopoli perdagangan saja melainkan menguasai-wilayah seluruh nusantara; yang pada saat itu Belanda menyebut wilayah itu "Nederlands Indische".

Kongsi dagang VOC berkuasa di Indonesia (1602 - 1800), menanamkan kebijakannya dalam berbagai bidang :

1. Bidang pemerintahan.
2. Bidang Agama.
3. Bidang Sosial-ekonomi.

Sejak tahun 1800 VOC dibubarkan dan pada tahun 1814 terjadi konvensi London yang isinya : Seluruh wilayah Indonesia dikembalikan kepada Belanda, pada saat itu juga Indonesia dikuasai oleh pemerintah Kolonial - Belanda sampai dengan datangnya Jepang (1941).

2. Pemerintahan Kolonial Belanda di Indonesia 1814-1941), menimbulkan beberapa perlawanan bangsa Indonesia terhadap Belanda. Perlawanan-perlawanan itu meliputi berbagai macam bentuk :

- 2.1. Bentuk perlawanan dengan menggunakan kekuatan - senjata (kekuatan militer).

- 2.2. Bentuk perlawanan dengan mempergunakan kekuatan organisasi, seperti : Sarekat Islam, Muhammadiyah dan Nahdatus Ulama!
 - 2.3. Bentuk perlawanan dengan mempergunakan kekuatan sosial, seperti : gerakan-gerakan rakyat dipedesaan.
3. Dalam perlawanan bangsa Indonesia terhadap Belanda abad XIX-XX tersebut diatas, ulama' ikut berperang sebagai panglima perang (pimpinan perang) dan juga sebagai penggerak massa rakyat untuk melawan penjajah Belanda, seperti dalam :
- 3.1. Bidang militer :
 - 3.1.1. Perang Padri di Minangkabau (Sumatera-Barat) tahun (1821-1837).
 - 3.1.2. Perang Diponegoro di Jogjakarta dan sekitarnya tahun (1825-1830).
 - 3.1.3. Perang Aceh, di Aceh (Sumatera utara) pada tahun 1873-1904).
 - 3.2. Bidang Politik/organisasi :
 - 3.2.1. Gerakan organisasi : Sarekat Islam (1912).
 - 3.2.2. Gerakan organisasi Muhammadiyah (1912).
 - 3.2.3. Gerakan organisasi : Nahdatus Ulama' (1926).

3.2.2.1. Gerakan organisasi Muhammadiyah (1912).

3.2.2.2. Gerakan organisasi Nahdatul Ulama' (1926).

3.3. Bidang Sosial.

3.3.1. Ulama sebagai tokoh masyarakat dan penggerak rakyat melawan penjajah Belanda dengan menggunakan kekuatan sosial :

3.3.1.1. Perlawanan rakyat dipedesaan karena tindakan pemerasan penjajah Belanda kepada rakyat (1886) di Giomas.

3.3.1.2. Perlawanan rakyat pengaruh ajaran Islam (1850) di Pekalongan.

Semua partisipasi ulama' dalam perlawanan - bangsa Indonesia kepada Belanda, dapat dipandang sebagai perwujudan perlawanan umat Islam di Indonesia terhadap penjajah.

5.2. Saran-saran

5.3. Penutup

Dengan selesainya ditulis skripsi ini, semoga tercapai tujuan sebagaimana ditentukan didalamnya. Mungkin saja skripsi ini, masih banyak kekurangannya baik ke dalam maupun keluaran pembahasannya. Untuk itu diharapkan saya dan pihak lain mendapat kesempatan untuk melakukan penelitian lebih dalam terutama masalah yang menyangkut keperananan ulama' dalam membela negara dan bangsa Indonesia. Mungkin penting juga untuk meneliti tentang keperananan ulama' didalam pembangunan didalam pembangunan Nasional Indonesia.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

(BIBLIOGRAFI)

- Al-Qur'an dan Terjemahnya, Depag RI, Jakarta; Yemunu ,
1965 ----- 1.
- Asal-Usul Perang Jawa, Dr. Peter Carey, dkk, Jakarta ;
Pustaka Azet, 1986, Cetakan I. ----- 2.
- Bimbingan Menulis Skripsi, Thesis, Prof. Drs. Sutrisno-
Hadi, MA., Jogjakarta; Yayasan Penerbitan Fakultas
Psychologi, Universitas Gajah-Mada, 1980,. ----- 3.
- Diktat Metode Penelitian Sejarah, Surabaya; Fakultas -
Adab IAIN Sunan Ampel, 1977. ----- 4.
- H.O.S. Tjokrosminoto., Drs. Anhar Genggong, Jakarta ;
Depdikbud, Proyek Terpadu, 1986. ----- 5.
- Jan Kompeni, C.R. Boxer, Jakarta, Sinar Harapan, 1983;
Cetakan I. ----- 6.
- Kamus Bahasa Arab Indonesia, Abdullah bin Nuh, Jakarta,
Mutiana, 1964. ----- 7.
- Kamus Umum Bahasa Indonesia, W.J.S. Poerwodarminto, Ja-
karta; Balai Pustaka, 1986, ----- 8.
- Metodologi Research, Prof. Drs., Sutrisno Hadi, MA, Jog-
jakarta, Yayasan Penerbitan PIP IKIP, 1967. --- 9.
- Mengikuti Jejak Haji Agus Salim dalam Tiga Zaman, Untung-
S. Jakarta; Rosda Jaya Putra, 1987, Cetsken I-- 10.
- Orang-orang Besar Ditangh Air, Tamar Jaya, Bandung: G .
Golf, & Co, 1951, Cetsken IV. ----- 11.

- Perang Diponegoro, Drs. Saïd Raksa Kusumah, Bandung ;
 PT. Sangebuana, 1977, Cetakan II. ----- 12.
- Pahlawan Diponegoro Berjuang, Sagimun MD., Jogjakarta
 Kementrian PP&K, 1965 .. ----- 13.
- Pasang Naik Kulit Berwarna , Lothrop Stoddard, Jakarta
 Panitia Penerbitan 1966. ----- 14.
- Perang Gayo Alas Melawan Kolonialisme Belanda, MH, Gayo
 Jakarta; Balai Pustaka, 1983. Cetakan I. ---- 15.
- Perlawanan dan Pengasingan Pejuang Pergerakan Nasional
 Sagimun MD, dkk, Jakarta; Inti Idayu Press, 1986 ;
 Cetakan I. ----- 16.
- Perubahan Dan Polarisasi Umat Islam 1965-1967 Dalam
Prospektif Sosiologis, Jakarta ; Rajawali Press ,
 1989, Cetakan I. ----- 17.
- Sejarah Indonesia II (SMA), Drs. R. Pitono, dkk, Ma -
 lang; Utama, 1967. ----- 18.
- Sejarah Nasional Indonesia II (SMP). Nugroho Notosu -
 santo, dkk, Depdikbud, Jakarta : Intisa Offset ,
 1975. ----- 19.
- Sejarah Nasional Indonesia II (SMA). Nugroho Notosu -
 santo, dkk., Depdikbud, Jakarta : Balai Pustaka ,
 1987, Cetakan VI. ----- 20.
- Sejarah Nasional Indonesia III(SMA), Nugroho Notosu -
 santo, dkk, Depdikbud, Jakarta; Balai Pustaka , 19
 87, Cetakan II. ----- 21.

- Sejarah Kebangkitan Islam dan Perkembangannya di Indonesia, KH. Saifuddin Zuhri, Bandung; Al-Maarif, 1980, Cetakan II. ----- 22.
- Sejarah Perlawanan-perlawanan Terhadap Kolonialisme, Ser-tono Kartodirjo, Jakarta, Dephankam, Pusat Sejarah - ABRI, 1975, ----- 23.
- Sejarah Kebangkitan Islam Dari Masa Kemasa, Drs. Imam Mu-nawir, Surabaya; Pustaka Progressif, 1980, Cet.I.24-
- Sejarah Pendidikan Islam, Dra. Zuhairini, dkk, Jakarta, Depag. RI, Ditjend Pembinaan Kelembagaan Agama Is-lam, 1986, Cetakan II. ----- 25.
- Sumatera Berat Pleket Panjang, Rusli Amren, Jakarta, Si-nar Harapan, 1985, Cetakan I. ----- 26.
- Sejarah Perjuangan Pergerakan Kebangsaan Indonesia, Drs. Gaf.Kansil, SH, dkk. Jkt. Erlangga, 1988, Cet. XI. --- 27.
- Sejarah Kebudayaan Indonesia III, Drs. R. Sukmono, Jakarta, Yayasan Kenisius, 1973, Cetakan III. ----- 28.
- Tuaniku Imam Bonjol, Drs. Marjani Martamin, dkk, Jakarta, Depdikbud, 1981, . ----- 29.
- Tafsir Al-Azhar, Prof. DR. Henka, Jakarta ; Panji Masya-rakat, 1982, Cetakan III, Juz 2. ----- 30.
- Tata Bahasa Indonesia (SMTA), Dr. Gorys Kerap, Jakarta, Nusa Indah, 1989, Cetakan XII. ----- 31.

DAFTAR HALAT

No.	Hal.	Beris dari		Tertulis	Sebetulnya
		Atas	Bawah		
1.	iv	6	-	kedua	ketua
2.	7	-	4	abad XIX-M	Abad XIX-XX
3.	8	-	9	abad XIX M	Abad XIX-XX
4.	26	1	-	bergerak	berkussa
5.	33	12	-	Instruksi pemerintah berupa	struktur pemerin tahan diubah
6.	64	10	-	menghadalngi	menghalangi
7.	69	1	-	Ulema'	Untuk
8.	87	8	-	pasuken	pasuken Aceh
9.	91	-	8	Risefi	Risaju
10.	98	1	-	indiscehe	indische